

## **Teori Kepemimpinan dalam Pendidikan Global: Pendekatan Berbasis Budaya untuk Mengelola Keberagaman**

**Rode Putra<sup>1</sup>, Yenni Nengsih<sup>2</sup>, Andri Andi<sup>3</sup>, Alfroki Martha<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia  
Email: [nengsihyenni081@gmail.com](mailto:nengsihyenni081@gmail.com)

### **Abstrak**

Kepemimpinan dalam pendidikan global berbasis budaya menjadi elemen penting dalam menghadapi tantangan keragaman di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan dinamika global untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan produktif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan merujuk pada teori kepemimpinan transformasional, sensitivitas budaya, dan pendidikan multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional efektif dalam menginspirasi dan memotivasi komponen pendidikan melalui visi bersama, komunikasi yang baik, dan pemberdayaan kolektif. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya lokal terbukti memperkuat iklim sekolah yang kondusif dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan sensitif terhadap keragaman budaya dalam meningkatkan mutu pendidikan global. Artikel ini memberikan wawasan tentang strategi kepemimpinan yang relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi dalam sektor pendidikan.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Transformasional, Pendidikan Global, Nilai Budaya, Pendidikan Multikultural, Keragaman.*

### **Abstract**

Leadership in global education based on cultural values is a critical element in addressing the challenges of diversity in the era of globalization. This study aims to analyze effective leadership approaches that integrate local cultural values with global dynamics to create an inclusive and productive educational environment. A descriptive qualitative approach was used, referencing transformational leadership theories, cultural sensitivity, and multicultural education. The results indicate that transformational leadership effectively inspires and motivates educational components through shared vision, effective communication, and collective empowerment. Additionally, integrating local cultural values strengthens a conducive school climate and fosters improved learning quality. These findings underscore the importance of adaptive and culturally sensitive leadership in enhancing the quality of global education. This article provides insights into relevant leadership strategies to address globalization challenges in the education sector.

**Keywords:** *Transformational Leadership, Global Education, Cultural Values, Multicultural Education, Diversity.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Sebagai elemen kunci dalam pembentukan generasi unggul, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada efektivitas kepemimpinan dalam mengelola dan memotivasi seluruh komponen pendidikan. Kepemimpinan, atau *leadership*, diartikan sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1997), keefektifan seorang pemimpin dapat diukur melalui pencapaian tujuan yang ditentukan secara kolektif. Dalam konteks pendidikan, pemimpin yang efektif harus mampu menciptakan budaya produktif dan membangun komitmen kolektif untuk mencapai visi pendidikan yang unggul. Hill dan McShane (2008) mengidentifikasi lima perspektif gaya kepemimpinan yang relevan dalam konteks pendidikan global, yaitu: 1) Perspektif Pengaruh Kekuasaan, yang menekankan efektivitas pemimpin dalam memanfaatkan kekuasaan yang dimiliki; 2) Perspektif Karakter, yang mengidentifikasi atribut dan kompetensi pemimpin yang berkontribusi pada keberhasilan kepemimpinan; 3) Perspektif Perilaku, yang berfokus pada hubungan perilaku pemimpin dengan efektivitas kepemimpinannya; 4) Perspektif Kepemimpinan Transformasional, yang melihat pemimpin sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi dan mengarahkan visi organisasi; 5) Perspektif Kontingensi, yang menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan konteks dan kebutuhan organisasi.

Dalam kepemimpinan pendidikan, seorang pemimpin ideal bukan hanya seseorang yang memiliki otoritas, melainkan individu yang mampu menjadi teladan melalui karakter, integritas, dan kemampuannya menginspirasi. Pemimpin yang baik harus mampu membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan orang-orang yang dipimpinnya, menghindari pendekatan koersif, dan lebih mengandalkan komunikasi yang terbuka dan motivasi internal. Efektivitas kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang kondusif dan menciptakan arah masa depan sistem pendidikan.

Era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam tatanan nilai dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kepemimpinan pendidikan. Pemimpin pendidikan di era ini tidak hanya dituntut untuk mengelola operasional sekolah secara efisien, tetapi juga untuk merancang strategi inovatif yang relevan dengan perkembangan zaman. Kepemimpinan pendidikan yang efektif harus mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk berkolaborasi dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang berorientasi pada kualitas sumber daya manusia.

Tujuan utama dari kepemimpinan pendidikan adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa secara berkelanjutan, menciptakan visi sekolah yang terarah, mengoordinasikan warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama, memberdayakan guru secara optimal, serta mendorong pengembangan karier tenaga pendidik. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membangun budaya dan nilai yang mendukung pencapaian visi pendidikan jangka panjang. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategis kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi, dengan menyoroti pentingnya kolaborasi seluruh komponen pendidikan untuk mencapai hasil yang unggul dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan global berbasis nilai budaya. Pendekatan ini

dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam karakteristik, strategi, dan peran kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Fokus penelitian adalah pada eksplorasi teori-teori kepemimpinan yang relevan dengan konteks pendidikan global serta implementasinya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya saing. Berikut tahapan metode penelitian yang digunakan:

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena kepemimpinan dalam pendidikan global dengan mengacu pada teori, literatur, dan praktik yang relevan. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai karakteristik kepemimpinan yang ideal serta strategi penerapannya dalam sistem pendidikan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik. Validasi dilakukan melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil studi literatur, wawancara, dan analisis dokumen. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data. Penelitian ini diharapkan menghasilkan deskripsi yang komprehensif tentang teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan global berbasis nilai budaya, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan global berbasis budaya merupakan topik yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya keragaman budaya di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kepemimpinan yang efektif dalam mengelola keragaman budaya dan meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Kepemimpinan dalam pendidikan global berbasis budaya memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keragaman. Berbagai penelitian telah mengidentifikasi model dan pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini.

### **Model Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Multikultural**

Kepemimpinan transformasional dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam mengelola keragaman budaya di lingkungan pendidikan. Menurut Sa'adah (2018), model kepemimpinan transformasional diharapkan dapat membawa perubahan, menginspirasi, sekaligus menjadi role model bagi terciptanya budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dalam keragaman, sesuai dengan tujuan pendidikan multikultural di Indonesia. Pemimpin transformasional mampu mengartikulasikan visi yang jelas, mendorong partisipasi bersama, dan mengembangkan motivasi serta komitmen kolektif dalam lingkungan pendidikan.

### **Pengembangan Model Kepemimpinan Global dalam Konteks Antar Budaya**

Pujiastuti (2023) menyoroti bahwa wacana kepemimpinan pendidikan sering didominasi oleh perspektif Anglo-Amerika yang mengabaikan keanekaragaman budaya. Beliau mengusulkan pengembangan model kepemimpinan yang lebih bernuansa, yang mengakui interaksi kompleks antara agen dari budaya yang berbeda.

Pendekatan ini menekankan pentingnya sensitivitas budaya dan adaptabilitas pemimpin dalam menghadapi dinamika budaya yang beragam.

### **Kepemimpinan Berbasis Nilai Budaya Lokal**

Iqabe (2017) menekankan pentingnya kepemimpinan yang berbasis pada nilai budaya lokal dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Beliau menyatakan bahwa pemimpin yang memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan komunitas sekolah, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan efektif.

### **Pendekatan Kepemimpinan Lintas Budaya**

Luthans (2012) mengemukakan bahwa kepemimpinan lintas budaya dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu Asia dan Barat. Perbedaan budaya antara negara mempengaruhi perilaku dan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Budaya suatu negara mempengaruhi perilaku dan gaya kepemimpinan yang ada di negara tersebut. Hubungan antara pemimpin dan pengikut akan lebih mudah terjalin jika mereka memiliki nilai dan perilaku yang sama.

### **Kepemimpinan Berbasis Pendidikan Multikultural**

Sa'adah (2018) menekankan urgensi penerapan pendidikan multikultural di Indonesia mengingat keberagaman budaya, suku, ras, dan agama. Model kepemimpinan transformasional diharapkan dapat membawa perubahan, menginspirasi, dan menjadi teladan dalam menciptakan budaya yang menghargai nilai-nilai persatuan dalam keragaman.

### **Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Budaya, Humanistik, dan Nasionalisme**

Effendi (2020) meneliti model pendekatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berbasis nilai-nilai budaya, humanistik, dan nasionalisme dalam penguatan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengoptimalkan implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah.

### **Pembahasan**

Dari berbagai literatur yang telah dianalisis, terlihat bahwa kepemimpinan dalam pendidikan global harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan dinamika global. Model kepemimpinan transformasional menawarkan kerangka kerja yang memungkinkan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen pendidikan dalam menghadapi tantangan keragaman budaya. Selain itu, sensitivitas terhadap nilai-nilai budaya lokal menjadi kunci dalam menciptakan iklim pendidikan yang inklusif dan kondusif.

Rohmat (2016) menyederhanakan ketujuh fungsi kepemimpinan pendidikan, menjadi 2 fungsi utama, yaitu manager dan leader. Pertama, Manager mencakup didalamnya fungsi administrator, dan supervisor (penyelia) dengan tugas dan tanggung jawab dalam hal: (1) Planning (perencanaan) mencakup: kemampuan menentukan tujuan organisasi dan pencapaian tujuan. (2) Organizing (pengorganisasian) mencakup: kemampuan menghimpun dan mengkoordinasi SDM; kemampuan menghimpun dan mengkoordinasi sumber-sumber material institusi pendidikan; kemampuan menentukan sumber daya yang dibutuhkan institusi pendidikan. (3) Staffing (penyusunan personalia) mencakup: kemampuan penentuan kebutuhan SDM; kemampuan mengadakan rekrutment; kemampuan mengadakan sampai selesai; kemampuan mengadakan pelatihan dan pengembangan SDM; kemampuan mengadakan orientasi pada tenaga pendidik dan staf administrasi. (4) Leading (pengarahan) mencakup: kemampuan untuk memberikan arahan bagi para tenaga pendidik dan staf administrasi. (5) Controlling (pengawasan), mencakup kemampuan mengadakan strategi untuk mengadakan perubahan; kemampuan menyusun strategi untuk kontrol terhadap proses pencapaian tujuan. Kedua, Leader mencakup di dalamnya fungsi sebagai inovator dan motivator.

### **SIMPULAN**

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan global berbasis budaya memerlukan pendekatan yang adaptif dan sensitif terhadap keragaman budaya. Model kepemimpinan

transformasional, yang mengedepankan visi bersama, partisipasi kolektif, dan motivasi intrinsik, terbukti efektif dalam mengelola keragaman budaya di lingkungan pendidikan. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya lokal oleh pemimpin pendidikan dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih harmonis dan produktif. Teori kepemimpinan dalam pendidikan global memberikan landasan penting untuk mengelola keberagaman melalui pendekatan berbasis budaya. Dengan mengadopsi strategi seperti kepemimpinan transformasional, lintas budaya, dan berbasis nilai, serta menerapkan kurikulum multikultural, pelatihan lintas budaya, dan dialog antar komunitas, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Meskipun terdapat tantangan, inovasi dalam strategi kepemimpinan memungkinkan pemimpin untuk mengatasi hambatan tersebut dan memastikan keberlanjutan budaya dalam konteks pendidikan global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, Y. R. (2020). Model Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Budaya, Humanistik, dan Nasionalisme dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2).
- Iqabe, S. (2017). Kepemimpinan Berbasis Nilai Budaya Lokal dalam Menciptakan Iklim Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 80-90.
- Luthans, F. (2012). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill.
- Pujiastuti, S. L. (2023). Pengembangan Model Kepemimpinan Global dalam Konteks Antar Budaya. *Universitas Terbuka Repository*.
- Sa'adah, M. (2018). Kepemimpinan Sekolah Berbasis Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(2), 141-150
- Sa'adah, M. (2018). Kepemimpinan Sekolah Berbasis Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(2), 141-150.